

KONSEP DASAR PENGEMBANGAN KBK
DI PERGURUAN TINGGI

Oleh: Anik Ghufron

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2004

EMPAT PERTANYAAN ESENSIAL DALAM KURIKULUM

1. **What to teach ?** (Pengetahuan apa yang paling esensial bagi peserta didik?)
2. **How to teach ?** (Aktivitas apa saja yang paling efektif yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan tersebut?)
3. **When to teach ?** (Cara yang paling tepat yang manakah untuk mengorganisir aktivitas tersebut?)
4. **What is the impact of teaching ?** (Bagaimana saya mengetahui jika peserta didik telah menguasai pengetahuan tersebut?)

MENGAPA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK) ?

- PERKEMBANGAN KEBUTUHAN MASYARAKAT (LOKAL DAN GLOBAL)
- PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
- PERKEMBANGAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK (PENGEMBANGAN POTENSI PESERTA DIDIK)

KEBUTUHAN PENDIDIKAN ABAD 21

1. Empat tantangan pendidikan; perlunya meningkatkan nilai tambah, terjadinya perubahan struktur masyarakat, persaingan ketat, dan penjajahan teknologi.
2. Empat pilar pendidikan, yaitu learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together.

TUJUAN DAN ARAH PENDIDIKAN

1. Pendidikan akademik: menyiapkan peserta didik memiliki *kemampuan akademik* dalam *menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, menyebarkan dan mengupayakan* penggunaannya untuk *meningkatkan taraf hidup* masyarakat dan *memperkaya kebudayaan nasional*
2. Pendidikan profesional: menyiapkan peserta didik memiliki *kemampuan profesional* dalam *menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan teknologi dan/atau kesenian, serta mengupayakan* penggunaannya untuk *meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional*

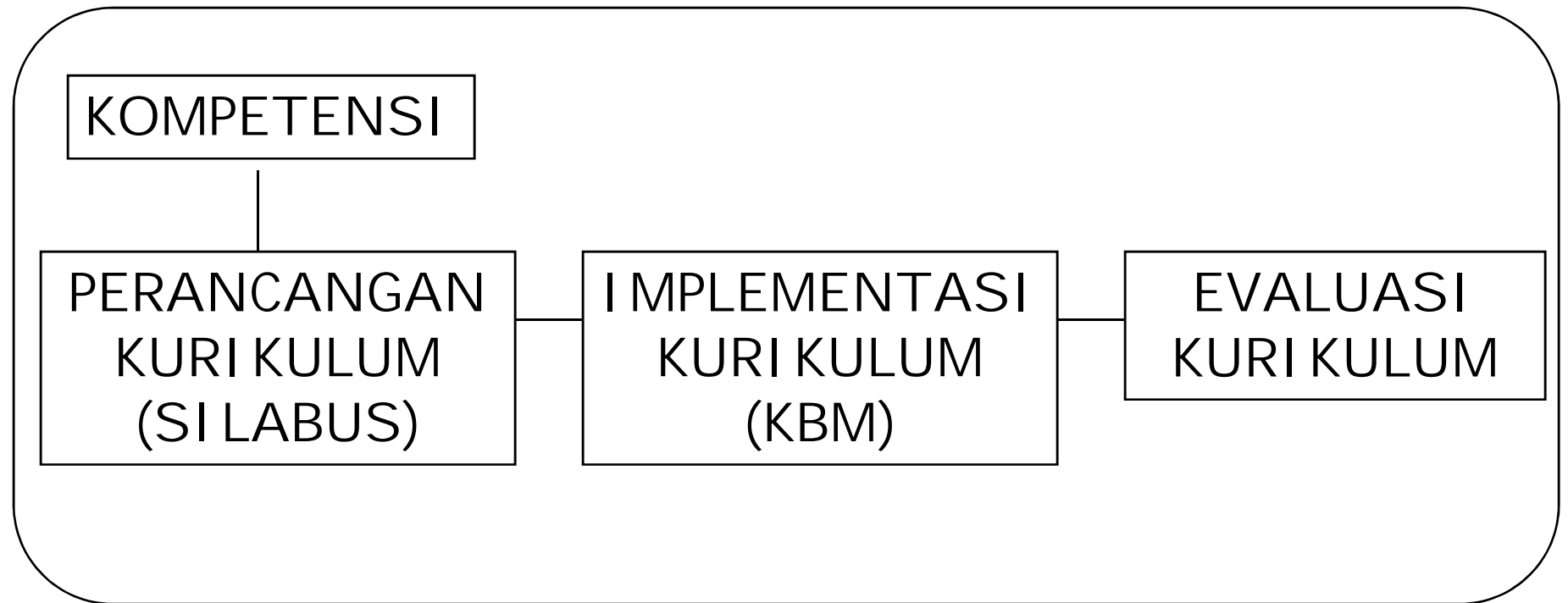
Makna Competency Based Curriculum

- *a design based on specific competencies is characterized by specific, sequential, and demonstrable learning of the task, activities, or skill which constitute the acts to be learned and performed by student*
- Kompetensi; seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang tertentu
- Work competency and learning competency

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM DI PERGURUAN TINGGI

- FILOSOFIS (nilai-nilai Pancasila)
- YURIDIS (SK. Mendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002)
- SOSIOLOGIS (PT sebagai sub sistem masyarakat)
- PSIKOLOGIS (pengembangan potensi mahasiswa)

PROSEDUR PENGEMBANGAN KBK



ARAH PENGKUR DI PT

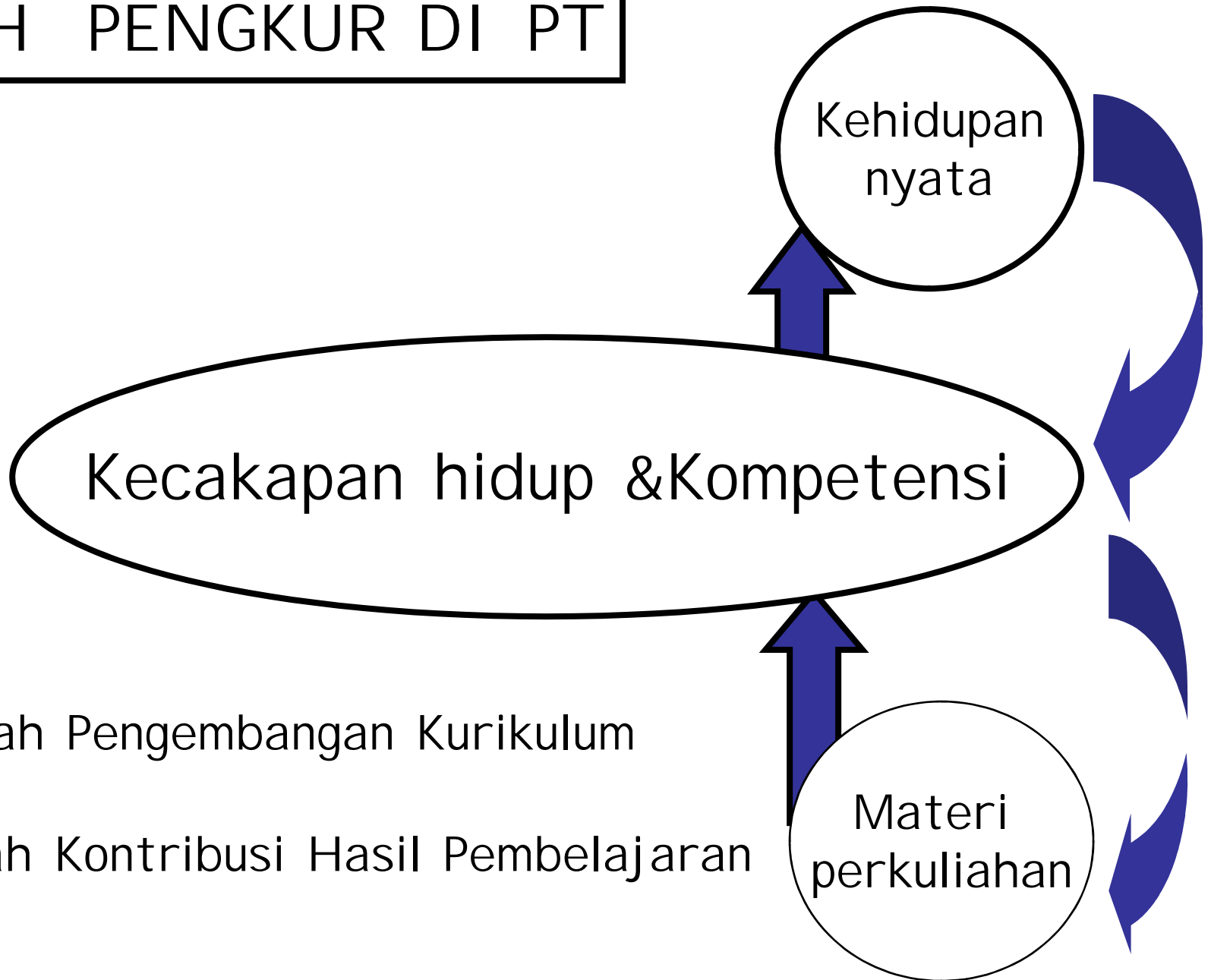
Kehidupan nyata

Kecakapan hidup & Kompetensi

Materi perkuliahan

 : Arah Pengembangan Kurikulum

 : Arah Kontribusi Hasil Pembelajaran



PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Learning :
* to know
* to do
* to live together
* to be

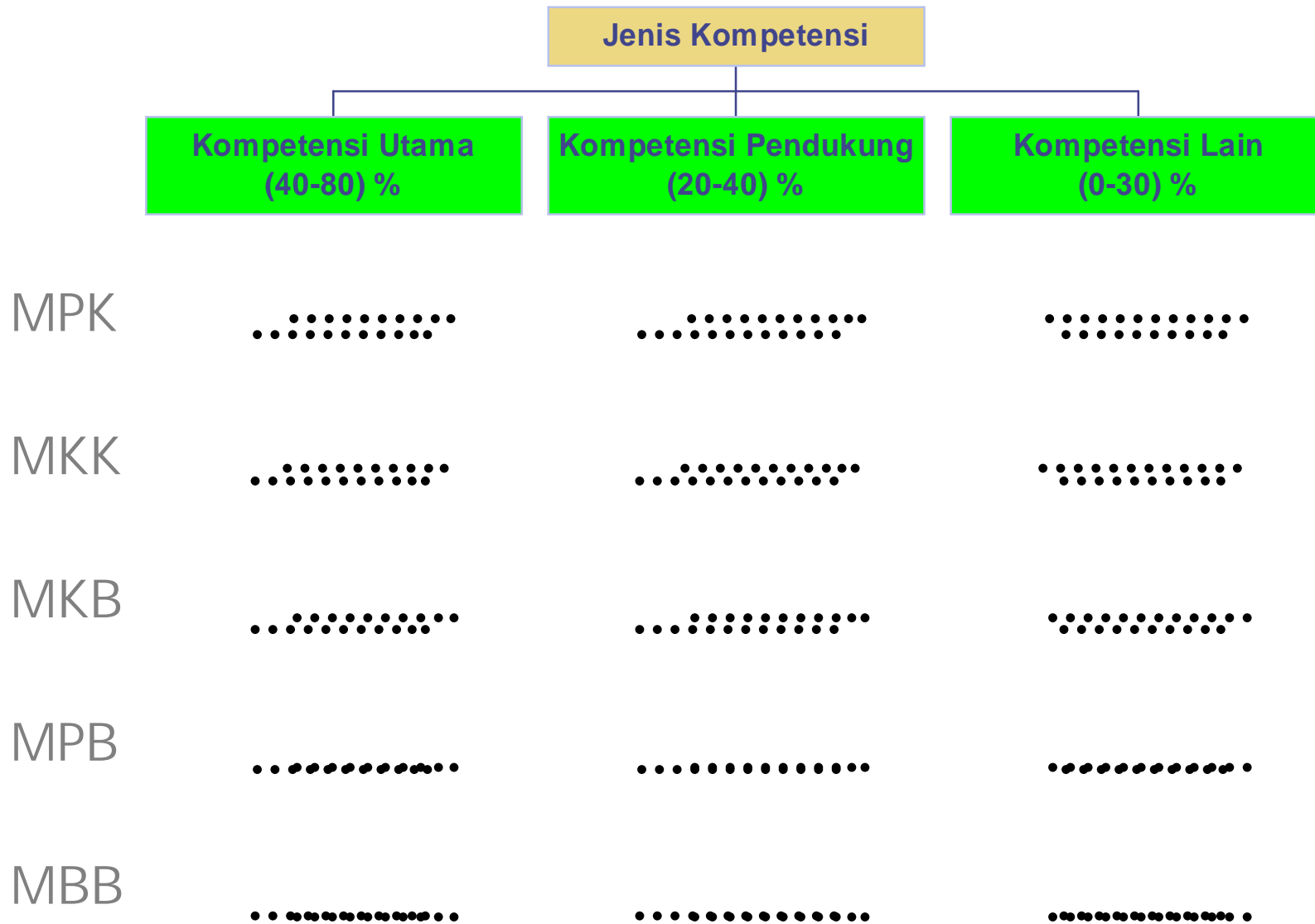
Kompetensi:
MPK : Peng. Kepribadian
MKK : Keilmuan & Ketr.
MKB : Keahlian Berkarya
MPB : Perilaku Berkarya
MBB : Berkehid. Berkarya

Kecakapan :
* Personal
* Berpikir Ras.
* Sosial
* Akademik
* Vokasional

Bagaimana kompetensi ini
dapat dimiliki oleh lulusan PT?

Tangguh & Siap Terhadap Problema Hidup &
Kehidupan (Lahir Batin)

STRUKTUR & PROPORSI KOMPETENSI



Rekapitulasi Distribusi Mata Kuliah

Fakultas :

Prodi :

No.	Nama Mt. Kuliah	Elemen					KOMP. & Jml sks			Total sks
		M	M	M	M	M	U	P	L	
		P	K	K	P	B				
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
		T o t a l								

MAKNA SILABUS

- Dokumen tertulis (kurikulum dalam makna sebagai rencana)
- Garis besar, pokok-pokok isi tentang apa dan bagaimana menyampaikan pengalaman belajar kepada peserta didik untuk *suatu mata pelajaran* dan *tingkat/jenjang* tertentu
- Istilah-istilah terkait: GBPP, satpel

KOMPONEN SILABUS

- Elemen kompetensi
- Jenis Kompetensi
- Materi pembelajaran
- Hasil belajar
- Indikator pencapaian
- Pengalaman belajar
- Sistem penilaian
- Alokasi waktu
- Sumber bahan/alat

PRI NSIP-PRI NSIP PENYUSUNAN SI LABUS

- Relevansi
- Fleksibel
- Kontinuitas
- Praktis
- Efektivitas
- Konsistensi
- Adekuasi
- Ilmiah

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN SILABUS BERBASIS KOMPETENSI

- Identifikasi elemen kompetensi
- Rumuskan kompetensi
- Tentukan hasil pembelajaran
- Kembangkan indikator keberhasilan
- Tentukan materi pembelajaran
- Pilih pengalaman belajar
- Kembangkan sistem penilaian
- Tentukan alokasi waktu
- Sumber belajar

CONTOH FORMAT SILABUS

Prodi/Jurusan :
Mata kuliah :
Kode mata kuliah :
Elemen kompetensi :
SKS :
Kompetensi :
Hasil belajar :
Indikator keberhasilan :

Materi pembelajaran	Pengalaman belajar	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber bahan

Contoh Format
Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Mata Kuliah :
Kode Mata Kuliah :
SKS :
Waktu Pertemuan : jam/menit
Pertemuan ke :
A. Kompetensi :
C. Materi kuliah :
D. Kegiatan perkuliahan :

Tahap	Uraian kegiatan	Metode kuliah	Media dan alat pembelajaran
Pendahuluan			
Penyajian			
Penutup			

E. Evaluasi :

D. Referensi :

Strategi Implementasi

- Pendekatan digeser dari TEACHER CENTERED ke STUDENT CENTERED.
- Iklim belajar digeser dari PEMAKNAAN INDIVIDUAL ke SOSIAL (tugas, kerja kelompok, dsb.).
- Tanggung jawab digeser dari DOMINASI DOSEN ke PARTISIPASI DAN AKTIVITAS MAHASISWA dengan memanfaatkan *multi resources* dan media teknologi.
- Evaluasi berbasis MASTERY LEARNING, PROGRAM REMEDIAL, DAN STUDENT SUPPORT SERVICE.

PERBEDAAN ANTARA PEMBELAJARAN KBK DENGAN KONVENSIONAL

CIRI - CIRI	KBK	KONVENSIONAL
APA	Kompetensi yang dibutuhkan di masyarakat	Penguasaan materi pembelajaran
BAGAIMANA	Berpusat pada peserta didik	Berpusat pada guru
KAPAN	Penguasaan kompetensi sebelum ke yang berikutnya	Pokok bahasan ke pokok bahasan berikutnya
BILAMANA	Mempersyaratkan penguasaan suatu kompetensi dengan kriteria tinggi (PAP)	Penilaian dengan kriteria PAN

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN YANG RELEVAN

Pandangan ahli	Rumpun model	Metode
Saylor Alexander	Kompetensi	<ol style="list-style-type: none">1. Desain sistem instruksional2. Pembelajaran berprograma3. Latihan dan drill
Joyce dan Weil	Sistem perilaku	<ol style="list-style-type: none">1. Belajar tuntas2. Pembelajaran langsung3. Latihan asersif4. Latihan pengembangan konsep dan ketrampilan

Tahap Pendahuluan

- Tahap persiapan atau tahap awal sebelum memasuki penyajian materi yang akan diajarkan
 - Penjelasan deskripsi singkat materi
 - Manfaat dan relevansi materi
 - Kompetensi
- Waktu : 5% dari waktu kegiatan belajar mengajar yang digunakan

Tahap Penyajian

- ❑ Proses belajar mengajar yang utama dalam suatu pengajaran
- ❑ Mencakup :
 - ❑ Uraian (Explanation) : verbal & non verbal
 - ❑ Contoh (Example) & Non contoh (Non Example)
 - ❑ Latihan (Exercise)
- ❑ Waktu : 80 – 90% dari waktu kegiatan belajar mengajar yang digunakan

Tahap Penutup

- ❑ Tahap akhir dari suatu kegiatan belajar mengajar
- ❑ Mencakup :
 - ❑ Pelaksanaan tes hasil belajar : terpadu / berkal a
 - ❑ Umpan balik
 - ❑ Tidak lanjut
- ❑ Waktu : 10 – 15 % dari waktu kegiatan belajar mengajar yang digunakan

EVALUASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

MENGAPA TES BERBASIS PERFORMANSI ?

- Evaluator memperoleh deskripsi kemampuan dasar peserta didik
- Effective evaluation of student performance is central to the successful conduct of this competency based curriculum
- Meminimalkan kesalahan pengukuran, baik acak maupun spesifik

PENGERTIAN

- A performance test is an instrument to help the instructor judge whether or not the student can actually perform the tasks in a job-like setting to some minimum level of acceptability (Blank, 1982)
- A performance assessment is a procedure in which you use work assignments or tasks to obtain information about how well student has learned (Mehrens dan Lehmann).

PENGEMBANGAN TES BERBASIS PERFORMANSI

1. Merumuskan aspek-aspek performansi yang akan dinilai
2. Menetapkan prioritas, proses atau produk
3. Mengembangkan butir-butir soal
4. Menetapkan butir-butir soal yang merupakan kunci
5. Menetapkan standar minimal penguasaan kemampuan
6. Menyusun petunjuk pelaksanaan evaluasi
7. Membuat draft dan uji coba

IMPLIKASI KBK

1. Mahasiswa; kreatif dan inovatif, suasana kompetitif, menghormati dan menghargai civitas akademika, mengikuti berbagai perubahan di masyarakat, dan *sense of belongingness*.
2. Stakeholder; kesadaran arti penting pendidikan, fasilitasi warga, dan pertemuan rutin.
3. PT/dosen; proaktif, etos kerja, fasilitasi mahasiswa

DEMIKIAN SAJIAN INI DISAMPAIKAN
SEMOGA BERMANFAAT

TERIMA KASIH
ATAS PERHATIANNYA
Matur Nuwun